

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Nursalam (2016) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi dengan *Benigna Prostat Hiperplasia* (BPH) di BRSU Tabanan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien pre operasi *benigna prostat hyperplasia* (BPH) dengan retensi urine.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Sandat BRSU Tabanan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29-31 Maret 2020.

### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua dokumentasi asuhan keperawatan yang diamati secara mendalam, subjek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien dengan diagnosa medis pre operasi BPH (*Benigna Prostat Hiperplasia*)
- b. Pasien dengan masalah retensi urine terdokumentasi dalam catatan medis.

#### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

Pasien dengan diagnosa medis pre operasi BPH (*Benigna Prostat Hiperplasia*) dengan catatan medis yang tidak lengkap

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien pre operasi *benigna prostatic hyperplasia* (BPH) dengan retensi urine.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien pre operasi *benigna prostat hyperplasia* (BPH) dengan retensi urine di Ruang Sandat BRSU Tabanan.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap dokumentasi penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien pre operasi *Benigna Prostat Hiperplasia* (BPH). Dari pengkajian, diagnosa, perencanaan dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai pre op *benigna prostat hyperplasia* (BPH) dengan retensi urine.

Alur penelitian:

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data

- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien pre operasi *benigna prostat hyperplasia* dengan retensi urine melalui catatan medis praktik keperawatan medikal bedah Poltekkes Denpasar.
- d. Peneliti melakukan pengamatan dengan analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari dokumentasi kasus praktik keperawatan medikal bedah yang pernah dirawat peneliti dan Sumita Dewi dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis BPH (*Benigna Prostat Hiperplasia*) di Ruang Sandat BRSU Tabanan, lalu mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan.
- e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi berupa (*check list*). Pedoman observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 6 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 12 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen *problem, etiology, sign and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 13 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan kateter urine. Data implementasi terdiri dari 13 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada kateterisasi

urine. Serta data evaluasi terdiri dari 9 pernyataan yang berisi tentang indikator evaluasi keperawatan.

Pedoman observasi dokumentasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, hasil observasi diberi tanda “√” pada kolom “Ya” bila pernyataan ditemukan, dan bila tidak ditemukan pernyataan tersebut diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

#### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

##### **1. Anonymity (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam Subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Dharma, 2011)

##### **2. Confidentially (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Dharma, 2011).

### **3. *Beneficence* (kemanfaatan)**

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya secara etik. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai (Dharma, 2011).